

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN
ILMU INFORMASI (PII) ANGKATAN 2021 TERHADAP
PENGUNAAN BLACKBOX AI DALAM PROSES TINJAUAN
ARTIKEL JURNAL**

Arrival Fajri¹, Gustina Erlianti²

Universitas Negeri Padang

E-mail: arifalfajri584@gmail.com¹, gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) angkatan 2021 Universitas Negeri Padang terhadap penggunaan Blackbox AI dalam proses tinjauan artikel jurnal. Penggunaan teknologi AI seperti Blackbox AI dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah semakin umum, namun pemahaman tentang bagaimana mahasiswa merespons teknologi ini masih perlu dikaji lebih lanjut. Metode penelitian menggunakan survei online kepada 92 mahasiswa PII angkatan 2021 untuk mengumpulkan data tentang pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi saat menggunakan Blackbox AI dalam tinjauan artikel jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Blackbox AI untuk membantu dalam proses tinjauan artikel jurnal, terutama dalam aspek efisiensi waktu dan kemudahan analisis konten. Mahasiswa juga mengapresiasi kemampuan Blackbox AI dalam membantu mengidentifikasi tema utama dan struktur artikel. Namun, beberapa mahasiswa juga mengungkapkan kekhawatiran terkait akurasi hasil analisis yang dihasilkan oleh AI serta potensi ketergantungan yang berlebihan pada teknologi ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Blackbox AI dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses tinjauan artikel jurnal bagi mahasiswa PII, dengan catatan perlu adanya pengawasan dan pemahaman yang baik tentang keterbatasan teknologi.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Blackbox Ai, Tinjauan Artikel Jurnal.

Abstract

This study aims to explore the perceptions of students from the Library and Information Science (PII) Study Program, class of 2021 Padang State University, regarding the use of Blackbox AI in the process of reviewing journal articles. The use of AI technologies such as Blackbox AI in research and academic writing is becoming increasingly common; however, there is still a need to examine how students respond to this technology. The research employed an online survey involving 92 PII students to collect data on their experiences, perceptions, and challenges when using Blackbox AI for article reviews. The results indicate that most students have a positive perception of using Blackbox AI, particularly in terms of time efficiency and ease of content analysis. Students also appreciated the tool's ability to help identify the main themes and structure of articles. However, some students expressed concerns about the accuracy of the AI-generated analysis and the potential for over-reliance on the technology. This study concludes that Blackbox AI can be an effective assistive tool in the journal article review process for PII students, provided there is proper oversight and understanding of the technology's limitations.

Keywords: Student Perception, Blackbox Ai, Journal Article Review.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan telah mengalami kemajuan pesat seiring dengan meningkatnya tuntutan akan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga

bertransformasi menjadi sistem cerdas yang mampu meniru proses berpikir manusia seperti memahami bahasa, mengenali pola, dan membuat keputusan secara otonom (Rosidin et al., 2024). Teknologi ini telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari penyediaan materi secara otomatis hingga personalisasi proses pembelajaran (Johnson et al., 2023). Bahkan, penelitian oleh Smith dan Anderson (2023) menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 40%.

Dalam konteks pendidikan tinggi, salah satu pemanfaatan AI yang semakin populer adalah untuk mendukung proses peninjauan jurnal ilmiah. Dengan bantuan algoritma pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing), teknologi seperti Blackbox AI mampu memahami isi artikel, mengidentifikasi inti gagasan, menyusun ringkasan otomatis, serta memberikan rekomendasi kutipan yang relevan (Latona et al., 2024). Sistem seperti ini sangat membantu mahasiswa dalam mempercepat pemahaman terhadap literatur akademik, terutama jurnal yang kompleks atau berbahasa asing. Bahkan, menurut Stanford University (2023), makalah yang ditinjau menggunakan bantuan AI memiliki tingkat sitasi 25% lebih tinggi dibandingkan tinjauan manual.

Selain mendukung efisiensi kerja akademik, teknologi AI juga memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. OECD (2023) melaporkan bahwa institusi yang mengadopsi AI mengalami kenaikan nilai rata-rata peserta didik sebesar 15%. Di Harvard, sistem bimbingan akademik berbasis AI terbukti meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa sebesar 8% (Harvard Education Review, 2023). Adopsi AI juga diperkirakan akan meningkatkan produktivitas pengajar hingga 35% dalam lima tahun mendatang (McKinsey Global Institute, 2023).

Namun, seiring dengan manfaatnya, penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan berbagai tantangan etis dan akademik. Cabitza et al. (2022) menekankan bahwa hasil yang dihasilkan oleh AI tetap harus mencerminkan pemahaman dan analisis personal pengguna. Ini sejalan dengan Computer Ethics Theory oleh Moor (1985), yang menegaskan bahwa penggunaan teknologi harus memperhatikan nilai-nilai etis dan integritas akademik. Kekhawatiran ini cukup beralasan, mengingat laporan IEEE (2023) menunjukkan bahwa 65% akademisi masih meragukan keandalan output AI untuk kepentingan ilmiah. Bahkan, Cotton et al. (2023) menemukan bahwa 72% mahasiswa yang sering menggunakan AI mengalami penurunan dalam kemampuan berpikir kritis, sementara OECD (2023) memperingatkan potensi munculnya "generasi plagiat pasif".

Fenomena ini juga tercermin di kalangan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Universitas Negeri Padang Angkatan 2021. Berdasarkan wawancara awal, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi kesulitan dalam meninjau jurnal secara manual karena keterbatasan waktu, kemampuan analisis, dan kompleksitas bahasa ilmiah (Santoso, 2024). Survei Taylor & Francis (2023) bahkan menyebutkan bahwa 60% mahasiswa tingkat sarjana mengalami kesulitan dalam memahami metode penelitian jurnal internasional.

Menanggapi hal tersebut, mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan Blackbox AI sangat membantu mereka dalam meringkas isi jurnal dan menyoroti bagian-bagian penting. Teknologi ini dianggap dapat mempercepat pemahaman terhadap artikel ilmiah sekaligus mengurangi beban kerja manual. Namun, mereka juga menyadari bahwa penggunaan AI tetap membutuhkan pengawasan dan pemahaman terhadap keterbatasannya.

Hingga saat ini, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas teknis AI dalam pendidikan, seperti akurasi dan kecepatan (Jin et al., 2024). Sementara itu, aspek persepsi pengguna, khususnya mahasiswa, masih jarang dikaji secara mendalam. Padahal, menurut Technology Acceptance Model (Davis, 1989), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sangat mempengaruhi penerimaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji persepsi mahasiswa sebagai

salah satu kunci dalam pengembangan strategi penerapan AI yang berkelanjutan dan etis di lingkungan akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Angkatan 2021 terhadap penggunaan Blackbox AI dalam proses tinjauan artikel jurnal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis teknologi, sekaligus menyajikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dan pengembang teknologi dalam mengimplementasikan AI secara bertanggung jawab di lingkungan perguruan tinggi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran objektif dan sistematis mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Angkatan 2021 terhadap penggunaan Blackbox AI dalam proses tinjauan artikel jurnal. Desain penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap tiga aspek utama: persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan etika penggunaan teknologi AI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) dan Computer Ethics Theory oleh Moor (1985). Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang mengukur tiga variabel utama, yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *attitude toward using*. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga setuju (4), sebagaimana dianjurkan oleh Sugiyono (2019) dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap atau persepsi.

Tabel 1. Variabel dan indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Blackbox AI dalam Meninjau Jurnal	Persepsi kegunaan
	Persepsi kemudahan
	Etika penggunaan

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji menggunakan metode Pearson Product Moment, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur secara akurat. Validitas memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mencerminkan konsep atau konstruk yang diteliti, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan rumus Pearson Product Moment, dan seluruh butir pernyataan menunjukkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid secara empiris dan layak untuk digunakan dalam mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Blackbox.AI.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel (5%)	Keterangan
1	P1	0.6725	0.361	Valid
2	P2	0.7396	0.361	Valid
3	P3	0.7173	0.361	Valid
4	P4	0.5552	0.361	Valid
5	P5	0.6167	0.361	Valid
6	P6	0.6888	0.361	Valid
7	P7	0.6414	0.361	Valid
8	P8	0.6874	0.361	Valid
9	P9	0.6162	0.361	Valid
10	P10	0.5056	0.361	Valid
11	P11	0.4366	0.361	Valid
12	P12	0.5314	0.361	Valid
13	P13	0.6448	0.361	Valid
14	P14	0.4404	0.361	Valid
15	P15	0.5280	0.361	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan sudah dinyatakan valid dan pernyataan yang valid tersebut digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi internal dari instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki stabilitas dalam berbagai kondisi dan tidak menghasilkan variabilitas yang tinggi akibat faktor eksternal.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach	Status
Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Blackbox AI dalam Tinjauan Artikel Jurnal	0,8715	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,8715, yang berarti memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (kategori $> 0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki stabilitas dan konsistensi internal yang baik dalam mengukur persepsi mahasiswa.

Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa dari Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Angkatan 2021. Instrumen terdiri dari 15 butir pernyataan yang dibagi menjadi tiga indikator, yaitu:

- Persepsi Kegunaan
- Persepsi Kemudahan Penggunaan
- Etika Penggunaan

Setiap butir pernyataan diukur menggunakan skala Likert 4 poin. Menurut Sugiyono (2016), skala Likert cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek.

Data diklasifikasikan ke dalam distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk menggambarkan kecenderungan dan penyebaran persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Blackbox.AI. berikut tabulasi hasil data yang sudah diklasifikasikan:

Tabel 4. Tabulasi data

Pernyataan	Skor 1 (STS)	Skor 2 (TS)	Skor 3 (S)	Skor 4 (SS)	Rata-rata	Standar Deviasi	Persentase Setuju (%)
P1	0	3	68	21	3.2	0.46	96.7
P2	0	2	72	18	3.17	0.43	97.8
P3	0	1	73	18	3.18	0.42	98.9
P4	0	0	69	23	3.25	0.43	100.0
P5	1	6	67	18	3.11	0.55	92.4
P6	0	11	65	16	3.05	0.53	88.0
P7	0	15	61	16	3.01	0.55	83.7
P8	0	11	66	15	3.04	0.52	88.0
P9	0	10	71	11	3.01	0.48	88.0
P10	0	6	70	16	3.11	0.47	93.5
P11	0	1	44	47	3.67	0.52	100.0
P12	0	2	34	56	3.65	0.52	97.8
P13	0	1	35	56	3.66	0.51	99.0
P14	0	0	34	58	3.72	0.49	100.0
P15	0	1	30	61	3.74	0.5	98.9

Analisis Data per Indikator

1. Persepsi Kegunaan

Mahasiswa cenderung memberikan penilaian positif terhadap kegunaan Blackbox AI. Seluruh item pada indikator ini memiliki skor mean di atas 3,00. Item “Blackbox AI memberikan manfaat akademik” mendapatkan mean 3,25 dengan 100% responden memilih setuju atau sangat setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa Blackbox AI membantu mereka dalam memahami artikel, merangkum, dan menghemat waktu.

Temuan ini mendukung pernyataan Davis (1989) dalam model Technology Acceptance Model (TAM) bahwa perceived usefulness merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah seseorang bersedia menerima dan menggunakan teknologi.

2. Kemudahan Penggunaan

Skor pada indikator ini juga menunjukkan persepsi yang positif, dengan nilai mean berkisar 3,02–3,17. Mahasiswa merasa bahwa Blackbox AI mudah digunakan, tidak memerlukan pelatihan khusus, dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna.

Menurut Venkatesh & Davis (2000), persepsi terhadap kemudahan penggunaan berkorelasi erat dengan intensi penggunaan teknologi: semakin mudah digunakan, semakin besar kemungkinan individu mau menggunakannya secara konsisten.

Mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam memahami fungsi-fungsi dasar Blackbox AI, bahkan mereka yang belum terbiasa dengan alat berbasis AI pun mampu mengoperasikannya dengan lancar.

3. Etika Penggunaan

Persepsi terhadap etika penggunaan cenderung lebih beragam, dengan beberapa item memperoleh skor yang lebih rendah dibanding dua indikator sebelumnya. Misalnya, pernyataan “Saya khawatir menjadi terlalu bergantung pada AI” memiliki mean 2,86, menunjukkan adanya kekhawatiran dari sebagian mahasiswa.

Meski demikian, sebagian besar mahasiswa tetap menunjukkan kesadaran etis, terbukti dari skor tinggi pada pernyataan “Meskipun menggunakan AI, saya tetap perlu berpikir kritis” (mean = 3,21).

Menurut Moor (1985) dalam Computer Ethics Theory, penggunaan teknologi tidak hanya soal fungsi, tetapi juga memerlukan pertimbangan moral, seperti tanggung jawab, keadilan, dan integritas. Mahasiswa menunjukkan bahwa meskipun mereka terbantu oleh AI, mereka tetap menyadari pentingnya mempertahankan orisinalitas pemikiran dan integritas akademik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Angkatan 2021 memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan Blackbox AI dalam proses tinjauan artikel jurnal ilmiah.

Hal ini tercermin dari nilai rata-rata yang tinggi pada indikator kegunaan dan kemudahan penggunaan, di mana mahasiswa menilai bahwa Blackbox AI membantu mereka memahami isi jurnal dengan lebih cepat, efisien, dan sistematis. Teknologi ini dinilai mampu mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan kualitas analisis literatur.

Meskipun demikian, pada indikator etika penggunaan, terdapat kecenderungan mahasiswa merasa khawatir terhadap potensi ketergantungan dan akurasi hasil yang dihasilkan AI. Namun, mahasiswa tetap menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kesadaran untuk tetap berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima teknologi secara pasif, tetapi juga mempertimbangkannya secara etis dan rasional.

Secara keseluruhan, penggunaan Blackbox AI dinilai sebagai alat bantu yang efektif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa, selama penggunaannya dilakukan secara bijak, dengan memahami keterbatasan dan risiko yang mungkin ditimbulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avany, R. (2024). *Penerimaan Teknologi AI oleh Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Cabitza, F., Locoro, A., & Banfi, G. (2022). Painting the Black Box White: Experimental Findings from Applying XAI to an ECG Reading Setting. *Journal of Artificial Intelligence Research*, 74(1), 123–145.
- Cambridge Assessment. (2023). *The Future of Assessment: Artificial Intelligence and Academic Integrity*. Cambridge University Press.
- Cotton, D. R., Joyner, M., & Tate, C. (2023). AI in Higher Education: Impacts on Student Learning and Critical Thinking. *Higher Education Studies*, 13(1), 45–60.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Harvard Education Review. (2023). *AI-Guided Academic Advising: A Longitudinal Study at Harvard University*. Cambridge, MA: Harvard University.
- IEEE. (2023). *AI in Academia: Opportunities and Ethical Concerns*. IEEE White Paper Series.
- Jin, H., Zhao, Y., & Liu, X. (2024). *AI-Assisted Learning and Student Motivation: A Meta-Analysis*.

- Educational Technology & Society, 27(2), 33–48.
- Johnson, R., Martinez, L., & Tanaka, M. (2023). Enhancing Learning Outcomes Through Artificial Intelligence: A Global Review. *Journal of Educational Innovation*, 19(4), 110–126.
- Kristianti, R. (2023). Peran AI sebagai Alat Bantu Guru dalam Mendesain dan Mengevaluasi Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 78–85.
- Latona, R., Ismail, A., & Prasetya, T. (2024). Blackbox AI and Its Application in Academic Review Tasks. *Journal of Library and Information Science Research*, 12(1), 22–34.
- Lee, J., & Wong, C. (2023). Self-Learning AI Models in Education: Capabilities and Challenges. *AI and Society*, 38(1), 95–112.
- McKinsey Global Institute. (2023). *Education and AI: The Next Frontier of Productivity*. McKinsey & Company.
- Moor, J. H. (1985). What is Computer Ethics? *Metaphilosophy*, 16(4), 266–275.
- Nature Index. (2023). How AI Tools Are Reshaping Scientific Literature Reviews. Retrieved from <https://www.nature.com/articles/ai-literature-review>
- Nguyen, T., Kusnadi, E., & Sari, M. (2024). Academic Integrity Challenges in the AI Era: Perspectives from Southeast Asia. *Asian Journal of Academic Ethics*, 5(1), 1–15.
- OECD. (2023). *AI in Education: Risks and Opportunities*. OECD Publishing.
- Rosidin, U., Zulfikar, T., & Herlina, D. (2024). Peran AI dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 55–66.
- Santoso, A. (2024). Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Artificial Intelligence. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 18(2), 115–129.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Smith, A., & Anderson, J. (2023). The Impact of AI on Student Engagement. *Educational Psychology Review*, 35(3), 402–419.
- Stanford University. (2023). *Artificial Intelligence in Academic Publishing: Citation Trends and Peer Review*. Stanford AI Research.
- Sun, Y., Li, Q., & Chan, M. (2024). ReviewFlow: Intelligent Scaffolding to Support Academic Peer Reviewing. *Computers & Education*, 205, 104764.
- Taylor & Francis. (2023). *Student Reading Habits and Research Literacy: A Global Survey*. Taylor & Francis Group.
- UNESCO. (2023). *Artificial Intelligence and the Future of Education: Policy Paper*. Paris: UNESCO Publishing.